

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus proyek Pembangunan Gedung Apartement Meikarta Distrik 2 Tower 58007, maka dapat disimpulkan :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur (Dinding dan Finishing, plafond, lantai, kuzen pintu & jendela, dan Sanitary) menggunakan analisa harga satuan pekerjaan PM- PUPR-1/2022.
2. Perhitungan ini menggunakan aplikasi AutoCad dan aplikasi Microsoft Excel.
3. Perhitungan ini harus dihitung sedetail mungkin untuk mendapatkan hasil yang akurat.
4. Pada perhitungan ini ada beberapa lantai yang tipikal yaitu lantai 1, lantai 2, lantai 3 , lantai 4 – 13, lantai 14 – 23, lantai 24-33 dan lantai rooftop.
5. Rekapitulasi rencana anggaran biaya pekerjaan arsitektur pada proyek Pembangunan Gedung Apartement Meikarta Distrik 2 Tower 58007 dari lantai 1 hingga lantai 34 yaitu sebesar Rp. 107.252.728.758.58 dan setelah ditambahkan PPN 11% menjadi sebesar Rp. 119.050.528.922.02.
6. Menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk Pekerjaan Arsitektur proyek Pembangunan Gedung Apartement Meikarta Distrik 2 Tower 58007 diperkirakan total durasi pengerjaan selama 9 bulan. Perhitungan Time schedule ini dapat dipercepat menjadi 251 hari dan ada beberapa pekerjaan yaitu pekerjaan dinding, pekerjaan kusen pintu jendela dan pekerjaan sanitary dapat dilakukan secara bersamaan.
7. Nilai pada proyek Arsitektur ini 40% dari nilai keseluruhan proyek.

8. Cashflow berfungsi untuk mengetahui besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. Cashflow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp. 107.252.728.758.58 nilai retensi 5% sebesar Rp. 11.797.800.163.44 . Pada penyusunan cashflow ada empat langkah yang harus dilakukan, yaitu:
 - a. Menentukan minimum kas.
 - b. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran.
 - c. Menyusun perkiraan kebutuhan dana dari hutang yang dibutuhkan untuk menutupi defisit kas dan membayar kembali pinjaman dari pihak ketiga.
 - d. Menyusun kembali keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi financial dan budget kas yang final.

4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.
2. Penyusunan Schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan cashflow harus sesuai dengan time schedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time schedule merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan cashflow.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajarwati, D. (2017). Informasi Bagi Serikat Pekerja Di Wilayah Kabupaten / Kota Bekasi. *Journal Optimal*, 1(2), 23–30.
- Gede, I. B. (2017). Fidic Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Teknik Gradien, Jurusan Teknik Mesin*, 9(1), 123–144.
- Ibrahim. (2001). ESTfi \{ A1 ' E. *Rencana Dan Estimasi Real of Cost*.
- Peli, M., Utama, W. P., Jumas, D. Y., Zulherman, Z., Sesmiwati, S., Ariani, V., Roza, F., & Thaha, P. (2022). Faktor Determinasi Komunikasi Efektif Di Proyek Konstruksi Dari Perspektif Multiple Stakeholders. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 26(2), 109–122. <https://doi.org/10.17933/jskm.2022.4896>
- PT. JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO. (n.d.). *Divisi teknik prosedur pembayaran. Mc*.
- Putranesia, Taufika Ophiyandiri, Y. H. (2016). Pengembangan Model Pengukuran Kinerja. *Jurnal Rekayasa*.
- Tinoco, R. A., Sato, C. E. Y., & Hasan, R. (2016). Responsible project management: Beyond the triple constraints. *Journal of Modern Project Management*, 4(1), 81–92.